

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan anak usia dini dapat berkembang dengan baik, melalui berbagai macam pelayanan pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan hal penting untuk anak karena dapat membantu kesiapan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan lebih lanjut.

Merujuk pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dan suatu pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai enam tahun yang juga disebut dengan usia emas (golden age). Mereka memiliki karakteristik tertentu yang khas dan unik, selalu aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan selalu ingin bereksplorasi. Pada masa inilah yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah kemampuan kreativitas. Kreativitas merupakan gagasan baru yang diciptakan seseorang menjadi lebih inovatif dan imajinatif. Selaras dengan Susanto (dalam Lestari, 2018) yang menyatakan bahwa “kreativitas adalah suatu proses yang

menghasilkan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru”.

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan dalam diri anak, khususnya bagi anak usia 5-6 tahun, dengan kreativitas anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya, sehingga mereka terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan memiliki banyak ide dan gagasan. Namun dalam menumbuh kembangkan kreativitas pada diri anak tidak dapat dilakukan secara instant, perlu adanya stimulasi. Salah satu strategi untuk mendorong munculnya kreativitas anak adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang kreatif seperti memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak, menyediakan alat permainan untuk anak bermain, menyediakan ruangan yang luas, bersih, aman, dan nyaman sehingga akan mendorongnya menjadi pribadi yang kreatif.

Hal ini perlu dirangsang oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan juga membutuhkan pengembangan-pengembangan yang tepat dari para pendidik agar memperhatikan perkembangan kreativitas anak sejak dini dengan banyak memberikan kesempatan anak untuk bermain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putri Ayu (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di kelas B2 RA Al-Hidayah IAIN Walisongo menunjukkan melalui pembelajaran sentra balok anak dapat mengembangkan kreativitasnya, memiliki rasa semangat, dan motivasi pada anak. Selanjutnya penelitian Dadan & Rahma (2022) memperlihatkan bahwa penggunaan

media debog melalui berkreasi terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan kreativitas dan memperkuat daya imajinasi anak dalam menciptakan sesuatu yang baru serta dapat memotivasi dan menarik minat anak dalam belajar.

Berdasarkan dari hasil observasi di TK Efrata School Ramunia, peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu ditemukan bahwa kreativitas anak berkategori mulai berkembang dan di sekolah tersebut belum pernah melakukan kegiatan *finger painting*. Lalu guru juga kurang berinovasi dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Pembelajaran di kelas bersifat monoton dan berfokus pada akademik anak. Hal ini dapat membatasi imajinasi anak dalam menciptakan karyanya sendiri dan membuat anak kurang bereksplorasi dengan ide atau gagasannya.

Maka dari hasil observasi tersebut, peneliti ingin mencoba untuk melakukan penelitian tentang kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Efrata School melalui kegiatan *finger painting*. Pengertian *finger painting* itu sendiri merupakan kegiatan melukis menggunakan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat apapun dan menggunakan adonan warna (bubur warna) ke dalam bidang gambar.

Pendapat Witarsono (dalam Hanafi, 2022) *finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi. Jadi, kegiatan *finger painting* ini merupakan suatu kegiatan melukis menggunakan jari tangan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna/cat khusus) pada bidang gambar. Dipilihnya kegiatan ini dikarenakan

*finger painting* merupakan kegiatan yang menggunakan motorik halus atau jari jemari sebagai modal dasar dalam kreativitas anak. Kegiatan bermain *finger painting* aman bagi anak, mudah dilakukan, tidak mencemari lingkungan, dan dapat dihasilkan suatu hasil karya yang menarik bagi anak. Sejalan dengan penelitian Siti Mardiah (2018) yang menyatakan bahwa kegiatan *finger painting* berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas anak dengan nilai yang tinggi jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan kegiatan mewarnai.

Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan kegiatan *finger painting* yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini di TK Efrata School Ramunia. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Efrata School Ramunia Tahun Ajaran 2023/2024”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.
2. Guru kurang berinovasi dalam pengembangan kreativitas anak
3. Pembelajaran di kelas bersifat monoton dan berfokus pada akademik anak

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pada kreativitas anak usia 5-6 tahun dan kegiatan *finger painting*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Efrata School Ramunia?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Efrata School Ramunia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan guru dalam mengembangkan aspek kreativitas anak usia dini di kelas melalui kegiatan *finger painting*.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada anak usia dini dalam kegiatan *finger painting* tersebut dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, untuk memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan kreativitas pada anak.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai kreativitas anak usia dini dan kegiatan *finger painting*.